

ABSTRAK

Analisis Faktor yang Berhubungan Dengan Penurunan Suhu Tubuh pada Fase Redistribusi, Fase Linear, dan Fase Plateu Pasien Anestesi Spinal di Instalasi Bedah Sentral RSUD Jombang

Heffy Maulidiyah Wardah, Dr. Tri Johan Agus Yuswanto, S.Kp.,M.Kep
Imam Subekti, S.Kp.,M.Kep.,Sp.Kom

Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Malang

Latar Belakang: Prosedur perioperatif berpotensi terjadinya penurunan suhu tubuh. Kejadian tersebut dipengaruhi banyak faktor. **Tujuan:** Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan penurunan suhu tubuh pada fase redistribusi, fase linear, dan fase plateu pasien anestesi spinal di IBS RSUD Jombang. **Metode:** Penelitian menggunakan pendekatan *Cross Sectional* dengan jumlah responden 70 orang menggunakan teknik *Accidental Sampling*. Data diambil melalui observasi kepada responden dan data ERM. Pengambilan data dilakukan Februari – April 2023. Analisis hubungan antar variabel menggunakan analisis *bivariate Chi-Square*. Analisis variabel yang paling berhubungan menggunakan analisis *multivariate* Regresi Linear Berganda. **Hasil:** Penurunan suhu pasien pada fase redistribusi, fase linear, dan plateu mayoritas mengalami hipotermi ringan dengan suhu $34^{\circ}\text{C} - <36^{\circ}\text{C}$. Faktor yang berhubungan dengan penurunan suhu tubuh yakni usia ($p = 0,005$), jenis operasi ($p = 0,015$), durasi operasi ($p = 0,000$), skor ASA ($p = 0,000$), jenis cairan irigasi ($p = 0,031$). Faktor jenis kelamin ($p = 0,333$), IMT ($p = 0,081$), dan komorbid ($p = 0,494$) tidak ada hubungan yang signifikan terhadap penurunan suhu tubuh. Faktor yang paling dominan berhubungan yakni durasi operasi pada fase redistribusi (24,2%), fase linear (32,7%), dan fase plateu (27,7%). **Kesimpulan:** Faktor usia, jenis operasi, durasi operasi, skor ASA, dan jenis cairan irigasi berhubungan dengan penurunan suhu tubuh dan faktor paling dominan yakni durasi operasi. Jenis kelamin, IMT, dan komorbid tidak berhubungan dengan penurunan suhu tubuh pada pasien dengan spinal anestesi.

Kata kunci: penurunan suhu tubuh; faktor-faktor; kamar operasi; anestesi spinal